Kiai dan Pengasuh Pondok Pesantren di Jawa Timur Siap Divaksin AstraZeneca

Selasa, 23 Maret 2021

Kiai dan pengasuh pondok pesantren di Jawa Timur menyatakan kesiapan mereka untuk divaksin dengan vaksin AstraZeneca. Keputusan ini diambil setelah Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyatakan bahwa vaksin AstraZeneca halal dan tayyiban. Presiden Joko Widodo, dalam kunjungannya ke Sidoarjo, bertemu dengan MUI Jawa Timur dan para kiai untuk membahas hal ini.

Ketua Umum MUI Jawa Timur, Hasan Mutawakkil Alallah, menegaskan bahwa para kiai merespon positif penggunaan vaksin AstraZeneca dan meminta agar program vaksinasi pemerintah untuk mencegah pandemi Covid-19 terus berjalan. Ia juga menekankan bahwa tidak ada pemerintah yang akan mencelakakan rakyatnya sendiri.

Vaksinasi ini bertujuan untuk menjaga jiwa dan keselamatan rakyat dari pandemi Covid-19. Selain untuk meningkatkan kekebalan tubuh, vaksinasi juga menjadi upaya pencegahan penularan virus Covid-19. Alallah juga berharap agar para santri, ustadz, ustadzah, dan hafiz-hafizah segera mendapatkan dosis vaksin AstraZeneca.

Kesiapan para kiai dan pengasuh pondok pesantren untuk divaksin AstraZeneca menjadi langkah positif dalam upaya menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Vaksinasi yang melibatkan para tokoh agama diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi nasional. Hal ini penting untuk mencapai herd immunity dan memulihkan perekonomian Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.